

PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



**UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI IMAN KEPADA RASUL MELALUI METODE
PBL DI SMK WACHID HASYIM SURABAYA**

Diajukan Kepada
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu tugas
PPL Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

Oleh:
MASLICHATIN
NIM.06050822533



**PPG DALAM JABATAN
LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN
TAHUN 2022**

motto:

“sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat
bagi manusia lainnya”

LEMBAR PERSETUJUAN

Pada hari Rabu tanggal dua puluh delapan Desember dua ribu dua puluh dua, telah di setujui laporan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMK WACHID HASYIM SURABAYA

Kegiatan ini penelitian tindakan kelas ini di laksanakan selama dua bulan mulai tanggal 1 November sampai tanggal 28 Desember 2022 dengan peserta penelitian sebagai berikut:

Nama: Maslichatin, S.Th.I

Nim : 06050822533

Mengetahui

Kepala

SMK Wachid Hasyim Surabaya



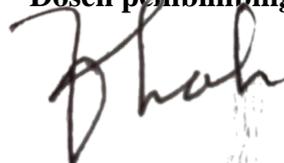
Dra. Muntafi'ah Djauhari

Guru Pamong



Fitriyah Hanny, M.Pd

**Menyetujui
Dosen pembimbing**



Dr. Siti Lailiyah, M.Si

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI IMAN KEPADA RASUL MELALUI METODE PBL DI SMK WACHID HASYIM SURABAYA

Oleh Maslichatin,S.Th.I
NIM : 06050822533

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar materi iman kepada Rasul melalui metode problem based learning. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak guru yang mengajar namun metode yang digunakan kurang menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan rasa bosan dan lebih memilih untuk berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, dan terlebih lagi hasil pembelajaran yang kurang dalam mata pelajaran khususnya materi iman kepada Rasul karena Kegiatan didalam kelas bersifat sangat pasif karena guru hanya menerangkan kemudian dilanjutkan mengerjakan soal di buku paket atau LKS (Lembar Kerja Siswa)

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara luring. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK WACHID HASYIM SURABAYA. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam khususnya materi iman kepada Rasul Allah. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah problem based learning, sedangkan teknik analisis data digunakan secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode problem based learning dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar pendidikan agama Islam khususnya materi iman kepada Rasul Allah. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan dari pra tindakan ke Siklus I sebesar 40,1% dan dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 46,65%. Sedangkan pada Siklus III mengalami peningkatan sebesar 49,8%. Anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik sebelum tindakan/pratindakan sebesar 6,6%, pada Siklus I sebesar 46,7%, dan pada Siklus II sebesar 93,35%. Sedangkan pada siklus III sebesar 95,5 %. Adapun keberhasilan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode problem based learning yang awalnya guru memberikan suatu masalah dan di pecahkan bersama-sama dengan cara mengkomunikasikan antara peserta didik dengan sesama peserta didik melalui diskusi dan antara peserta didik dengan guru.

Kata kunci: *upaya peningkatan hasil belajar melalui metode problem based learning*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian tindakan kelas ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terwujudnya laporan ini atas dukungan dan bantuan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang telah memudahkan kegiatan akademik.
2. Koordinator program studi PPG PAI yang telah memberikan kemudahan, motivasi, dan pengarahan.
3. Ibu Dr.Siti Lailiyah,M.Si selaku dosen pembimbing dan ibu Dr Fitriyah hanny selaku dosen pamong yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga laporan ini dapat penulis selesaikan.
4. Ibu Dra Muntafi'ah Djauhari selaku Kepala SMK Wachid Hasyim Surabaya yang telah memberikan izin lokasi penelitian. Tim guru, serta anak-anak kelas XI SMK Wachid Hasyim Surabaya yang telah membantu kelangsungan penelitian dari perencanaan sampai refleksi.
5. Segenap keluarga tercinta (ummi dan abah, suami, dan ketiga anakku) yang tidak pernah putus asah untuk selalu memberikan semangat dan doanya untukku.
6. Teman-teman seperjuangan PPG khususnya kelompok 3F, yang telah memberikan bantuan, motivasi dan dan semangat satu sama lain serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan laporan ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang dapat diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap agar penelitian tindakan kelas ini dapat berguna dan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Surabaya,28 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

halaman

	Cover halaman.....	i
	halaman judul.....	ii
	halaman motto.....	iii
	lembar persetujuan.....	iv
	Abstrak.....	v
	Kata pengantar.....	vi
	Daftar isi.....	vii
Bab I	:Pendahuluan	
	A.Latar belakang masalah.....	1
	B.Rumusan masalah.....	2
	C.Tindakan yang di pilih.....	2
	D.Tujuan penelitian.....	3
	E.lingkup penelitian.....	3
	F.signifikansi penelitian.....	4
Bab II	:Kajian Teori	
	A tinjauan hasil belajar.....	5
	B.model pembelajaran problem based learning.....	6
	C.materi beriman kepada Rasul.....	7
Bab III	:Prosedur penelitian tindakan kelas	
	A.Metode penelitian.....	10
	B.Setting penelitian dan karakteristik subyek penelitian.....	10
	C.Variabel yang di selidiki.....	12
	D.Rencana tindakan.....	12
	E.data dan cara pengumpulannya.....	13
	F. indikator kerja.....	17
	G.tim peneliti dan tugasnya.....	17
Bab IV	Hasil penelitian dan pembahasan	
	a. hasil penelitian.....	18
	b. pembahasan.....	29
BAB V	Penutup	
	a. Kesimpulan.....	34
	b. saran.....	34
	c. Daftar pustaka.....	35
	d. pernyataan keaslian penulisan.....	36
	e. lampiran.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam di SMK Wachid Hasyim terdapat empat mata pelajaran, yaitu: Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Hakikat dari Aqidah akhlaq memiliki peran yang sangat penting karena Aqidah merupakan akar atau pokok agama. Akhlaq bertitik tolak dari akidah yang ada hubungannya dengan keimanan dan keyakinan hidup. Akhlaq merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt. dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya, di dalam pelajaran Aqidah akhlaq salah satunya adalah membahas tentang iman kepada Rasul yang merupakan salah satu dari rukun iman yang ke empat.

Berdasarkan wawancara dengan Guru kelas XI, Dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, mayoritas guru masih ada beberapa guru yang menggunakan metode yang tidak bervariasi, seperti ceramah, Tanya jawab, penugasan mengerjakan LKS, dan terkadang guru meninggalkan kelas karena dianggap telah diberi tugas. Masih banyak guru yang mengajar namun metode yang digunakan kurang menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan rasa bosan dan lebih memilih untuk berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, dan terlebih lagi hasil pembelajaran yang kurang dalam mata pelajaran khususnya materi iman kepada Rasul karena Kegiatan didalam kelas bersifat sangat pasif karena guru hanya menerangkan kemudian dilanjut mengerjakan soal di buku paket atau LKS (Lembar Kerja Siswa), padahal salah satu faktor keberhasilan pembelajaran selain hasil belajar adalah guru harus lebih kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran.¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa Kelas XI, mereka mengatakan bahwa masih kurang paham dan susah diingat dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru. Karena dalam materi beriman kepada Nabi dan Rasul siswa tidak hanya mengetahui nama-nama Nabi/Rasul saja melainkan keistimewanya. Dan beberapa siswa menyatakan bahwa mereka senang belajar yang tidak monoton yang dapat menjadikan mereka semangat kembali dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru. Adanya permasalahan tentang peningkatan hasil belajar yang terlihat di kelas XI SMK WACHID HASYIM SURABAYA memerlukan sebuah solusi yaitu dengan mengadakan sebuah penelitian tindakan kelas di harapkan dapat mengatasi permasalahan yang timbul

¹ Lampiran PMA nomor 165 tahun 2014 tentang Standar kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dilakukan, peneliti bersama guru mata pelajaran pendidikan agama islam melakukan refleksi mengenai permasalahan yang dianggap paling penting dan harus segera diatasi.

Peneliti dan guru sepakat bahwa permasalahan yang mendesak untuk segera diatasi yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan agama islam yaitu masih banyak siswa yang belum memahami materi pendidikan agama islam khususnya materi iman kepada Rasul Allah sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah, terbukti dengan adanya siswa yang mempunyai nilai di bawah KKM (75).

Oleh sebab itu, peneliti bersama guru sepakat untuk memilih model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai pilihan tindakan yang diharapkan mampu membantu siswa agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pada model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), siswa akan dibentuk dalam suatu kelompok-kelompok kecil dan siswa saling bekerja sama untuk memecahkan suatu masalah yang telah disepakati oleh siswa dan guru yang berkaitan dengan materi pelajaran. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) membuat siswa aktif berdiskusi bersama anggota kelompok untuk memecahkan permasalahan dan menemukan konsepnya sendiri. Ketika guru sedang menerapkan model pembelajaran tersebut, seringkali siswa menggunakan bermacam macam prosedur pemecahan masalah. Oleh sebab itu, mau tidak mau siswa dituntut untuk aktif membaca dan menjelaskan penjelasan materi dari guru. Selain itu, mereka harus aktif mencari informasi tambahan dari berbagai sumber untuk memecahkan masalah dalam soal diskusi.

Metode pembelajaran berbasis masalah berhubungan dengan situasi kehidupan yang nyata yang menjadikan pembelajaran menjadi bermakna. Mendorong siswa untuk aktif. Mendorong lahirnya berbagai pendekatan belajar interdisipliner. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk memilih apa yang dipelajari dan bagaimana cara belajar. Diyakini mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dan kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi Iman kepada Rasul di SMK Wachid Hasyim Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi Iman kepada Rasul di SMK Wachid Hasyim Surabaya?

C.Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan uraian latar belakang serta rumusan masalah diatas peneliti ingin mengetahui apakah model pembelajaran pbl(*Problem Based Learning*)dapat meningkatkan pemahaman materi beriman kepada nabi dan rasul dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di smk wachid hasyim surabaya.

Model pembelajaran Project Based Learning mendorong kemampuan peserta didik menemukan pemecahan masalah, di samping itu juga agar peserta didik mempelajari konsep cara pemecahan masalah dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang nantinya akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Keberhasilan inilah yang nantinya akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa melibatkan ketrampilan terintegrasi dengan menggunakan masalah yang konteks dan nyata. Hal ini sesuai dengan standart kompetensi yang tidak hanya menekankan pada produk sebagai hasil belajar, tetapi juga menekankan pada proses belajar

D.Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk

1. mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Wachid hasyim Surabaya
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran pbl (*Problem Based Learning*) pada materi iman kepada Rasul siswa kelas XI smk wachid hasyim surabaya.

E.Lingkup Penelitian

Supaya peneliti dapat terfokus dan mendapatkan hasil penelitian yang akurat, maka peneliti memberikan batas pengkajian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian : Siswa kelas XI SMK W tahun ajaran 2022/2023
2. Fokus penelitian : Peningkatan hasil belajar siswa
3. Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

4. KD : 3.4 Memahami Kisah Nabi Muhammad saw

4.4 menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah

F. Signifikansi Penelitian

Bagi siswa

1. Dengan menggunakan model pembelajaran project based learning siswa lebih mudah dalam memahami materi
2. Dengan menggunakan model pembelajaran project based learning banyak siswa yang sudah mendapatkan nilai di atas KKM

Bagi guru

1. Sebagai referensi model pembelajaran yang menarik
2. Sebagai sarana mengembangkan kemampuan mengajar dan membimbing siswa

Bagi sekolah

Sebagai referensi model pembelajaran di sekolah pada mata pelajaran selain PAI & BP

BAB II KAJIAN TEORI

Tinjauan hasil belajar

A. Pengertian hasil belajar

Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahannya input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukannya untuk

mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.²

Hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar.³

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes yang menyebabkan terjadinya perubahan yang meliputi *remember* (mengingat), *understand* (memahami), *apply* (menerapkan), *analyze* (menganalisis), *evaluate* (mengevaluasi), *create* (mencipta). Selain itu juga dilihat dari penilaian praktikum.⁴

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan tujuan dari kegiatan belajarnya. Berkenaan dengan tujuan ini, taksonomi yang mencakup tiga kawasan, yaitu kawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵ Kawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil belajar diformalisasikan oleh Bloom dan kawan-kawan dimana setiap aspek mempunyai tujuan pendidikan. Kawasan kognitif mencakup tujuan pendidikan yang berhubungan dengan pengingatan atau pengenalan tentang pengetahuan dan pengembangan ketrampilan dan kemampuan intelektual. Kawasan afektif mencakup tujuan kependidikan yang mendeskripsikan perubahan dan ketertarikan sikap, nilai, serta pengembangan apresiasi. Kawasan psikomotor meliputi hasil belajar yang berkaitan dengan manipulasi dan ketrampilan gerak anggota badan.

Hasil Belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa setelah melaksanakan pembelajaran pada materi tertentu dan dapat dianalisis tingkat keberhasilannya

Hampir semua model pembelajaran digunakan untuk pengembangan kemampuan berfikir(kognitif), afektif dan psikomotor tahap menengah dan tinggi dapat digunakan dalam pembelajaran kompetensi umum akademik. Dalam pemilihan dan penggunaannya sudah tentu disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa/mahasiswa, sifat mata pelajaran, serta dukungan sarana, fasilitas belajar serta lingkungan sekitar. Model pembelajaran yang diutamakan, selain menekankan pengembangan kemampuan kognitif

Afektif, dan psikomotor tahap tinggi, juga menempatkan siswa sebagai subjek belajar Pembelajaran atau pengajaran pada dasarnya merupakan kegiatan guru/dosen menciptakan situasi agar siswa/mahasiswa belajar. Tujuan utama pembelajaran atau pengajaran adalah agar siswa/mahasiswa belajar. Mengajar dan belajar merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Bagaimanapun baiknya guru/dosen mengajar, apabila tidak terjadi proses belajar pada para siswa/mahasiswa, maka pengajarannya tidak baik, tidak berhasil. Sebaliknya, meskipun cara atau metode yang digunakan guru/dosen sangat sederhana, tetapi sudah mendorong para siswa/mahasiswa banyak belajar, pengajaran tersebut cukup berhasil.

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 44.

³ Winkel W. S., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1991), hal.142.

⁴ Becti Wulandari., *Pengaruh Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar PLC DI SM*, (Jurnal, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1600/133>), diakses pada 21 Mei 2022.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 112.

B. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran berdasarkan masalah adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran

siswa pada masalah autentik dan bermakna kepada siswa yang berfungsi sebagai landasan bagi penyelidikan

siswa, sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang

lebih tinggi, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri.⁶

Beberapa ciri-ciri utama yang perlu ada di dalam pembelajaran berbasis masalah seperti berikut: 7

- 1) Pembelajaran berpusat atau bermula dengan masalah.
- 2) Masalah yang digunakan merupakan masalah dunia sebenarnya yang mungkin akan dihadapi oleh siswa di masa depan.
- 3) Pengetahuan yang diharapkan dicapai oleh siswa semasa proses pembelajaran disusun berdasarkan masalah
- 4) Para siswa bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran sendiri.
- 5) Siswa akan bersifat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Pengetahuan yang ada akan menyokong pembangunan pengetahuan yang baru.
- 7) Pengetahuan akan diperoleh dalam konteks yang bermakna.
- 8) Siswa berpeluang untuk meningkatkan serta mengorganisasikan pengetahuan.⁷

⁶Eka Sastrawati dkk, "*Problem Based Learning, Strategi Metakognisi, Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa*" Jurnal Tekno-Pedagogi Vol. 1 No. 2 September 2011 : 1-14, Jambi, h. 3

⁷Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum Dan Pembelajaran Kompetensi*, h. 103

Langkah-langkah model *Problem Based Learning*

Fase	Perilaku guru
<i>fase 1</i> : memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada siswa	Guru membahas tujuan pembelajaran, mendeskripsikan berbagai kebutuhan logistik penting, dan memotifasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.
<i>Fase 2</i> : mengorganisasikan siswa untuk meneliti.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahannya.
<i>Fase 3</i> : membantu investigasi mandiri dan kelompok	Guru mendorong siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen dan mencari penjelasan dan solusi.
<i>Fase 4</i> : mengembangkan dan mempersentasikan	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan artefak-artefak yang tepat, seperti laporan, rekaman radio, dan model-model, dan membantu mereka untuk menyamaikannya kepada orang lain.
<i>Fase 5</i> : menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap investigasinya dan proses-proses yang mereka gunakan.

Mengorganisasikan siswa untuk meneliti, *Problem Based Learning* mengharuskan guru untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi diantara siswa dan membantu mereka untuk menginvestigasi masalah secara bersama-sama.

C.materi beriman kepada Rasul

Berbicara masalah iman maka iman kepada Rasul merupakan rukun iman yang ke empat yang wajib di imani oleh Ummat islam.

Nabi adalah orang yang menerima wahyu untuk dirinya sendiri dan tidak wajib di sampaikan kepada ummat manusia.

Rasul adalah orang yang menerima wahyu dari Allah melalui perantara malaikat untuk di sampaikan kepada ummat manusia sebagai pedoman hidup agar berbahagia di dunia dan di akhirat.

Nama-nama 25 Rasul

- | | | |
|------------|---------------|-------------|
| 1. Adam | 13. Dzulkifli | 25. Muhamad |
| 2. idris | 14. Syuaib | |
| 3. nuh | 15. yunus | |
| 4. hud | 16. musa | |
| 5. Shalih | 17. harun | |
| 6. Ibrahim | 18. dawud | |
| 7. luth | 19. sulaiman | |
| 8. ismail | 20. ilyas | |
| 9. ishaq | 21. ilyasa | |
| 10. ya'qub | 22. zakaria | |
| 11. yusuf | 23. yahya | |
| 12. ayyub | 24. isa | |

Nama-nama nabi ulul azmi.⁸

1. nuh
2. Ibrahim
3. musa
4. isa
5. Muhammad

sifat wajib bagi Rasul

1. shiddiq
2. amanah
3. tabligh
4. fathonah
5. fungsi iman kepada Rasul sebagaimana surat al anbiya' ayat 107
6. yang artinya “dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.⁹
7. fungsi iman kepada Rasul
8. menambah keimanan kepada Allah dengan mengetahui bahwa Rasul benar-benar manusia pilihan Allah
9. mempercayai tugas yang di bawah Rasul untuk di sampaikan kepada ummatnya
10. lebih menghormati dan mencintai Rasul karena perjuangannya
11. memperoleh suri tauladan yang baik untuk pedoman hidup
12. ingin mengamalkan apa yang di sampaikan Rasul

⁸Rosihon Anwar, *Akidah Ahlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 13.

⁹Departement agama RI.2016. *Al Qur'an dan terjemahnya*. Surabaya. pustaka lajna

Yang dimaksud dengan rasul adalah orang yang diutus oleh Allah SWT, untuk menerima wahyu dan disampaikan kepada seluruh umat manusia agar dijadikan pedoman hidup. Sedangkan nabi adalah orang yang diutus oleh Allah SWT, untuk menjalankan syariat rasul-rasul sebelumnya. Nabi Musa AS adalah contoh nabi sekaligus rasul, sedangkan Nabi Harun AS adalah contoh nabi, sebab ia hanya meneruskan syariat Nabi Musa AS dan tidak memberi syariat baru.

Cara beriman kepada nabi dan rasul¹⁰

Sebagai seorang muslim kita harus mencintai dan mengimani nabi dan rasul. Adapun cara beriman kepada nabi dan rasul adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui riwayat kehidupan dan ajaran yang dibawanya.
- b. Mengamalkan syariat yang dibawanya.
- c. Mencintai dan membela para rasul.
- d. Meneladani akhlaknya.
- e. Menghidupkan sunnah rasul.

hikmah beriman kepada Rasul

1. mengeluarkan manusia dari kebiasaan menyembah Tuhan selain Allah
2. menjelaskan kepada manusia tentang masalah yang ghaib (misalnya nama-nama dan sifat Allah, berita tentang hari kiamat dan lain-lain)

¹⁰ ibid,99

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni :¹

1. Penelitian : menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan : menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas : dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Sehingga dengan menggabungkan ketiga kata tersebut menjadi, Penelitian Tindakan Kelas. Dapat

disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.²

B. Setting penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SMK Wachid Hasyim Surabaya

2. Waktu Penelitian

Penelitian diadakan di bulan November pada semester ganjil.

3. Siklus Penelitian

PTK ini dilakukan melalui 3 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui *problem based learning* di kelas XI SMK Wachid Hasyim Surabaya

4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Wachid Hasyim Surabaya

¹ Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), 2-3

² Ibid, h, 3

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Instrumen Test

Menurut Sudaryono, Margono dan Rahayu (2012: 40), “tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pos test. Pos test diberikan pada akhir siklus I, siklus II dan siklus III. Hasil pos test siswa akan digunakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar masing-masing siswa, menghitung nilai rata-rata kelas dan tuntas belajar

b. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian (Sudaryono, Margono dan Rahayu 2012: 41). Dalam penelitian ini, dokumentasi diambil dari hasil pos test, RPP, LKS, dan daftar nama kelas XI SMK WACHID HASYIM SURABAYA, data angket aktivitas belajar, foto kegiatan

c. Wawancara

Menurut Sudaryono, Margono dan Rahayu (2012: 40), “wawancara sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok secara langsung”. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan setelah siswa mengerjakan soal inovatif dan memfokuskan ke siswa yang nilai KKM di bawah standar pada akhir siklus I, siklus II dan siklus III. Hasil wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dalam mengerjakan soal inovatif tersebut.

d. Angket

Angket adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sudaryono, Margono dan Rahayu 2012: 30). Dalam penelitian ini, pengisian lembar angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui Peningkatan aktivitas siswa dan kemampuan penguasaan materi pendidikan agama islam khususnya materi iman kepada Rasul kelas XI SMK WACHID HASYIM SURABAYA.

Alat pengumpul data merupakan instrumen yang digunakan sebagai sarana untuk menghimpun data.

Sarana tersebut diperlukan supaya data tersebut terhimpun sehingga dapat dianalisis sesuai jenisnya. Jenis data kuantitatif akan diolah menggunakan teknik analisis data kuantitatif, begitu pula untuk jenis data kualitatif akan diolah menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Alat pengumpul data yang digunakan peneliti ada dua yaitu soal pos test, lembar penilaian sikap dan lembar angket aktivitas siswa.

C.Variable Penelitian

Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diselidiki adalah sebagai berikut :

- a) Variabel input : Siswa kelas XI SMK Wachid Hasyim Surabaya
- b) Variabel proses : Menggunakan metode problem based learning
- c) Variabel output : Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

D.Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian model Hopkins yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 3 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II dan III. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II dan refleksi pada Siklus II untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus III. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Pendahuluan

Tindakan pendahuluan yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus, meliputi:

- 1) memohon ijin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di XI SMK Wachid Hasyim Surabaya
- 2) melakukan observasi,
- 3) menentukan jadwal penelitian,

Pelaksanaan Siklus Siklus I

1) Perencanaan Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

- a. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. menyiapkan media pembelajaran berupa
- c. menyusun pedoman observasi;
- d. menyusun alat evaluasi siswa.

2) Tindakan

Melakukan praktek di kelas dengan menggunakan metode pbl

3) Pengamatan

(Observasi) Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

4) Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran iman kepada Rasul Allah. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I dan II untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.

Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dari siklus I yang masih belum berhasil. Secara umum, penerapan pembelajaran pada siklus II sama dengan penerapan pembelajaran pada siklus I, hanya saja dilakukan lebih cermat dan memperhatikan hal-hal yang masih belum tercapai pada saat siklus I. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Siklus III

Dalam siklus III merupakan tindak lanjut dari siklus I dan II karena untuk memperbaiki hasil belajar siswa maka dirasa perlu melakukan siklus III. Secara umum, penerapan pembelajaran sama dengan tahapan pada siklus I dan II yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi

E.Data dan cara pengumpulannya

a. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah hasil pengukuran yang bisa memberikan gambaran suatu keadaan atau memberikan suatu informasi.

Data sangat penting dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Tanpa data, maka penelitian tidak akan berarti, karena tidak dapat memberikan hasil yang bermanfaat.

Berikut ini akan dijelaskan tentang sumber, jenis dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam PTK ini.

Sumber data sangat diperlukan untuk mengetahui dari mana data dalam penelitian ini diperoleh. Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, yaitu: siswa kelas VIII C SMP N I Kedamean. Sumber ini diperoleh melalui hasil observasi dan hasil belajar siswa, Data dokumen dalam penelitian ini berupa RPP, Penggunaan media Power Point, Lembar Kerja Siswa secara manual maupun interaktif menggunakan metode snowball throwing, data

aktivitas siswa dan nilai pos test siswa kelas kelas XI SMK WACHID HASYIM SURABAYA. semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

Jenis data yang digunakan dalam PTK berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif menjelaskan data berupa angka-angka, sedangkan data kualitatif menjelaskan data berupa informasi tentang subjek yang diteliti atau dalam hal ini ialah aktivitas siswa.

Berikut ini akan dijelaskan mengenai data kuantitatif dan kualitatif.

Data kuantitatif adalah hasil penelitian yang mendasarkan pada perhitungan matematis, sehingga dapat memberikan gambaran atas fenomena hasil penelitian. Data kuantitatif yang dikumpulkan pada penelitian tindakan kelas ini diperoleh melalui hasil pos test materi iman kepada Rasul Allah.

Data kualitatif merupakan data berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang objek penelitian.

Data kualitatif penelitian ini adalah lembar pengamatan penilaian tentang aktivitas belajar siswa berupa lembar angket aktivitas belajar terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model soal interaktif dengan pendekatan saintifik yang dibantu dengan media presentasi power point.

Metode pengumpulan data adalah strategi atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data dengan teknik tes, observasi, dokumentasi dan pengisian lembar angket.

b. Teknik Analisis Data

Salah satu ciri guru yang profesional adalah mampu mengambil keputusan, baik sebelum, selama, maupun setelah pembelajaran berlangsung. Keputusan yang diambil didasarkan pada berbagai pertimbangan yang berasal dari berbagai sumber. Dalam kaitannya dengan PTK, sumber pertimbangan tersebut adalah semua data yang dikumpulkan.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dan dianalisis bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dideskripsikan dengan kata-kata.

Hasil wawancara terhadap guru dan siswa, hasil observasi aktivitas guru, dan hasil catatan lapangan merupakan data kualitatif.

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan angka-angka. Data kuantitatif berupa hasil observasi aktivitas siswa dan hasil tes evaluasi siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pbl.

Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik kuantitatif ialah teknik untuk menganalisis data kuantitatif atau data yang berupa angka-angka. Adapun rumus-rumusnya ialah sebagai berikut.

a. Menghitung Nilai Akhir Hasil Belajar yang Diperoleh Masing-masing Siswa

Nilai akhir hasil belajar masing-masing siswa perlu dihitung supaya kemampuan masing-masing siswa dapat diketahui. Dengan mengetahui kemampuan masing-masing siswa, maka masing-masing siswa akan mendapat perlakuan yang tepat, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif.

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

N

Keterangan:

B = jumlah skor yang diperoleh

N = skor maksimal

a. Menghitung Rata-rata Kelas

Rata-rata kelas adalah jumlah nilai semua siswa dibagi banyaknya siswa yang ada. Rata-rata kelas dihitung untuk mengetahui kemampuan rata-rata pada suatu kelas. Melalui rata-rata kelas ini, maka dapat diketahui kemampuan siswa secara keseluruhan dalam suatu kelas. Setelah mengetahui kemampuan siswa secara keseluruhan dalam suatu kelas,

maka dapat ditentukan kebijakan tertentu pada kelas tersebut. Untuk menghitung rata-rata kelas, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{\sum y}$$

Keterangan:

M : rata-rata kelas (Sudjana 2010: 125)

$\sum x$: jumlah nilai yang diperoleh siswa

$\sum y$: Jumlah siswa

Menghitung Tuntas Belajar Klasikal

Tuntas belajar klasikal adalah persentase ketuntasan jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tuntas belajar klasikal perlu di-hitung untuk mengetahui jumlah atau persentase siswa yang memenuhi KKM.

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diambil kebijakan tertentu demi tercapai-nya keefektifan pembelajaran.

Rumus yang digunakan untuk menghitung tuntas belajar klasikal yaitu sebagai berikut.

$$TBK = \frac{K}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

TBK = Tuntas Belajar Klasikal

K = banyaknya siswa yang memenuhi KKM

$\sum n$ = jumlah siswa

Teknik Analisis Data untuk Menilai Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa diperoleh melalui pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III. Untuk menghitung perolehan nilai aktivitas / sikap belajar siswa menggunakan rumus

$$P = \frac{\sum a}{N} \times B \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

$\sum a$: skor aktivitas

N : jumlah siswa

B : skor maksimal

Selanjutnya data dari observasi tersebut ditafsirkan dalam bentuk yang bersifat kualitatif. Tafsiran yang digunakan untuk data kualitatif terhadap data kuantitatif adalah sebagai berikut.

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat baik
51% - 75%	baik
26% - 50%	Cukup baik
0% - 25%	Kurang baik

Sumber: Yonny dkk (2012: 176)

Tabel 3.1 :Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswa

F.Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.

Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata kelas XI SMK Wachid Hasyim Surabaya dengan nilai lebih dari 76,00 dalam kriteria "Sangat Baik".
2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik dari jumlah peserta didik seluruhnya.
3. Keaktifan guru dan peserta didik dalam ketegori baik berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat.
4. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan peserta didik dapat memahami materi pendidikan agama islam dengan baik khususnya bab iman kepada Rasul Allah

G.Tim Peneliti dan Tugasnya

- 1.Guru PAI kelas XI XI SMK Wachid Hasyim Surabaya yaitu Maslichatin,S.Th.I (peneliti)
- 2.Bapak Ahsanuddin,S.Ag (Guru PAI SMK Wachid Hasyim Surabaya)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal Anak Sebelum Tindakan saat Proses awal Pembelajaran

Hampir setiap pagi sebelum masuk dalam kegiatan pembelajaran, anak-anak kelas XI biasanya melafalkan doa sehari-hari, serta melafalkan surat-surat pendek dalam Al-Quran.

Proses pembelajaran yang ada di SMK WACHID HASYIM SURABAYA sudah cukup baik. Namun, dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan masih kurang karena berpusat pada guru, dan kurang memanfaatkan media karena guru sering menggunakan media papan tulis dan spidol atau mengerjakan di LKS (Lembar Kerja Siswa) sehingga guru menjadi pusat pembelajaran dan anak hanya duduk. Saat kegiatan ini, masih ada beberapa anak yang tidak memperhatikan, merasa bosan dengan ngobrol bersama teman, dan mengganggu temannya.

Guru selalu berusaha untuk menenangkan kembali suasana di dalam kelas serta memotivasi dan membantu apabila ada anak yang masih kesulitan dalam mengerjakan LKS.

Sebelum penelitian tindakan kelas diadakan di SMK WACHID HASYIM SURABAYA, peneliti melakukan pra tindakan penelitian untuk memperoleh data awal. Data yang diperoleh dari pra tindakan digunakan untuk mengukur kemampuan anak kelas XI. Peneliti akan meningkatkan kemampuan belajar tentang iman kepada Rasul Allah. Pra tindakan dilakukan sebagai pembandingan antara sebelum dan sesudah penelitian tindakan dilakukan serta untuk melihat adanya keberhasilan.

2. Pelaksanaan Pra Tindakan

Pelaksanaan pra tindakan dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Adapun indikator yang dinilai pada pra tindakan ialah membaca surat Al Ahzab ayat 21. Rekapitulasi hasil dari pra tindakan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Table rekapitulasi data Kemampuan Membaca surat al ahzab ayat 21 sebagai PraTindakan

No	Pencapaian Persentase Kemampuan Membaca Permulaan	Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Kriteria
1.	siswa yang memperoleh 0% - 25% dalam kemampuan membaca permulaan	10	26,0%	KB
2.	siswa yang memperoleh 26% - 50% dalam kemampuan membaca permulaan	12	44,4%	CB
3.	siswa yang memperoleh 51% - 75% dalam kemampuan membaca permulaan	4	28,0%	B
4.	siswa yang memperoleh 76% - 100% dalam kemampuan membaca permulaan	1	1,6%	SB
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas XI SMK WACHID HASYIM SURABAYA saat pra tindakan atau sebelum dilakukan tindakan kelas yaitu siswa yang memperoleh pencapaian persentase 76%-100% dalam kemampuan membaca surat al ahzab ayat 21 hanya 1 anak dengan presentase 1,6 % sehingga belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

Hal ini disebabkan karena masih ada beberapa siswa yang tidak faham dan ingung terhadap mengenali beberapa huruf hijaiyah dan tidak lancar bacaan ayat Al Qur'annya karena sudah lama tidak membaca Al Qur'an.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada pada siswa kelas XI SMK WACHID HASYIM SURABAYA, maka peneliti dan guru berusaha mencari solusi dan melakukan perbaikan saat kegiatan pembelajaran membaca. Hal ini dilakukan supaya kemampuan membaca Al Qur'an dan pemahaman terhadap materi pendidikan agama islam khususnya iman kepada Rasul dapat meningkat. Peneliti ingin meningkatkan kemampuan membaca ayat Al Qur'an dan pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa kelas XI SMK WACHID HASYIM SURABAYA dapat meningkat dan kegiatan belajarmengajar di kelas menjadi lebih menyenangkan dan berkesan serta mengalami perubahan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian PTK dengan menerapkan metode pbl pada pembelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi iman kepada Rasul kelas XI di SMK Wachid Hasyim Surabaya

Pelaksanaan Penelitian Siklus I

1. Siklus 1

Pada siklus pertama peneliti mencoba menggunakan problem based learning untuk menunjang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi saling menasehati dalam Islam. Penelitian pada siklus I ini dilaksanakan pada hari 07 Desember 2022 Adapun tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan materi yang akan diajarkan
- 2) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa soal.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Tindakan

- 1) Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam
- 2) Guru bersama-sama dengan siswa berdoa dan absensi
- 3) Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran dari materi yang akan dipelajari.
- 4) Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Metode problem based learning.
- 5) Guru membagikan topik yang berbeda kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dikelompok ahli agar siswa saling berinteraksi dan saling berbagi informasi tentang topik yang telah ditentukan.
- 6) Siswa berkumpul untuk membahas, memahami, mendiskusikan, dan menyiapkan cara untuk menjelaskan kembali ke kelompok asal yang didapat dari kelompok ahli.
- 7) Guru berkeliling sambil mengecek pemahaman masing- masing kelompok ahli dengan memberi pertanyaan
- 8) Guru meminta setiap kelompok ahli kembali ke kelompok asal mereka untuk menjelaskan serta berbagi informasi tentang topik masing-masing secara bergiliran.
- 9) Guru mengarahkan Siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

- 10) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- 11) Kemudian Guru memberikan kuis kepada siswa secara acak dan siswa menjawab kuis.
- 12) Siswa yang menjawab kuis diberikan penghargaan.
- 13) Setelah membagikan penghargaan kepada masing-masing siswa, guru melanjutkan kegiatan memberikan evaluasi berupa soal pilihan ganda dan soal essay yang dikerjakan oleh siswa secara individual, agar mengetahui kemampuan siswa sesudah pembelajaran menggunakan Metode pbl pada siklus I.
- 14) Kemudian guru memberikan refleksi dan motivasi singkat kepada siswa.
- 15).Guru mengakhiri pertemuan dengan mengajak siswa berdoa kemudian mengucapkan salam.

c.Observasi

Observasi siklus I dilakukan pada tanggal 07 Desember 2022, yaitu Selama berlangsungnya proses belajar mengajar dilakukan pengamatan terhadap siswa. Pengamatan ini menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang diisi oleh Maslichatin,S.Th.I, Yaitu guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMK Wachid Hasyim Surabaya. Pengamat juga memberi catatan untuk perbaikan siklus selanjutnya.

1. Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A Pendahuluan			
	1. siswa menjawab salam	4	Sangat Baik
	2.Siswa membaca doa	4	Sangat Baik
	3. Siswa menjawab ketika namanya dipanggil	4	Sangat Baik
	4.Siswa mendengarkan penjelasan guru	2	Cukup
	5.Siswa memberi tanggapan terhadap penjelasan guru	1	Kurang Baik
B Kegiatan Ini			
	1. siswa bergabung dengan kelompok masing-masing	3	Baik
	2. siswa menerima tugasnyamasing-masing, yaitu: a. perbedaan nabi dan Rasul b. ulul azmi c. sifat-sifat Rasul	3	Baik
	3. siswa mendiskusikan bagian topik yang sama	3	Baik

4. siswa mengajarkan topik yang sudah dikuasai kepada temannya kembali secara bergilir dalam kelompoknya masing-masing (kelompok asal).	3	Baik
5. siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.	3	Baik
6. Siswa mengajukan pertanyaan.	3	Baik
7. Siswa menanggapi presentasi temannya dan juga pertanyaan siswa yang lain.	3	Baik
8. Siswa menyimpulkan materi iman kepada Rasul	1	Kurang Baik
9. Siswa menjawab kuis	3	Baik
10. Siswa menerima penghargaan	3	Baik
C Kegiatan Akhir		
1. Siswa mendengarkan	4	Baik
2. Siswa berdoa	4	Baik
3. Siswa menjawab salam	4	Baik
Nilai Rata-Rata	$\frac{55}{18} = 3,05$	Baik

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

0,00 – 1,50 = Kurang Baik

1,51 – 2,50 = Cukup Baik

2,51 – 3,50 = Baik

3,51 – 4,00 = Sangat Baik

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi saling menasehati dalam Islam dengan menggunakan metode pbl dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,05.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Setelah selesai proses pembelajaran, peneliti memberikan evaluasi dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 10 butir soal essay. Hasil evaluasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	A.ANSHORI ABDILLAH	60	Tidak Tuntas
2.	ARINDA PUTRI	80	Tuntas
3.	ARKAN DZAKI	80	Tuntas
4.	AUDREY FEYRUS	90	Tuntas
5.	AUDRIA OVIE R	80	Tuntas
6.	AYUNI	80	Tuntas
7.	CAMELIA AMIN	60	Tidak Tuntas
8.	CHICANTIKA N	90	Tuntas
9.	DELLA ANGGRAINI	80	Tuntas
10	DEVI ANGGI N	80	Tuntas
11	DONA FIRLANIA	90	Tuntas
12	DWI NOVITASARI	80	Tuntas
13	ICHWANUL FIKRI	60	Tidak Tuntas
14	INDAH SARI	80	Tuntas
15	ISNA HAFIFATUL	60	Tidak Tuntas
16	NABILA PUTRI	80	Tuntas
17	NURIL ARDINA	80	Tuntas
18	OLIVIA DWI A	60	Tidak Tuntas
19	PALUFI TANGGUH	60	Tidak Tuntas
20	PUTRI NAZHAFAH	80	Tuntas
21	SABILUZ ZAMAN	80	Tuntas
22	SALSABILA R	90	Tuntas
23	SOFIA AGUSTINA	60	Tidak Tuntas
24	USNUL AZIZEH	80	Tuntas
25	VELLANIA HIMMATUL	80	Tuntas
26	YESICA PRATAMA	60	Tidak Tuntas
27	YUKA BAKTI R	60	Tidak Tuntas
28	YUSNIA DWI SAFITRI	60	Tidak Tuntas
29	ZASKIA FARA HANA FI	80	Tuntas
30	VINA AIDINA	80	Tuntas
	Nilai rata-rata	2270/30 =75,66	Baik
	Tuntas	21	
	Tidak Tuntas	9	

Keterangan:

86 – 100 = Sangat Baik

76 – 85 = Baik

56 – 75 = Cukup

46 – 55 = Kurang

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai hasil evaluasi siswa pada siklus I dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai 86 – 100 sebanyak 5 siswa
- 2) Nilai 76-85 sebanyak 19 siswa

3) Nilai 56-75 sebanyak 6 siswa

23

Dari hasil nilai evaluasi diatas menunjukkan bahwa pada siklus I menunjukkan bahwa Dari jumlah siswa satu kelas 30 orang, pada siklus pertama semua hadir 30 siswa. Nilai evaluasi 30 siswa adalah sebanyak 5 siswa mendapat nilai sangat baik atau kategori A, sebanyak 16 siswa mendapat nilai baik atau kategori B, sebanyak 9 siswa mendapat nilai Cukup atau kategori C. Hal ini belum mencapai indikator pencapaian dengan KKM 76 sebanyak 80% dari jumlah siswa.

C. Refleksi

Refleksi adalah suatu kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki, yaitu:

1. Beberapa siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran karena peserta didik mengantuk, mainan hp dan belum faham terhadap materi
 2. Saat mau maju untuk mempresentasikan hasil diskusi awalnya tidak ada yang mau maju dan saling tunjuk antar teman karena kurangnya rasa percaya diri sehingga membuat guru agak bingung dalam penerapan problem based learning
- Selanjutnya guru melakukan perbaikan dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I yaitu dengan melakukan tindakan sebagai berikut:

1. Guru mempersilahkan peserta didik yang mengantuk untuk mengambil air wudlu
2. Guru meminta peserta didik memasukkan hp nya ke dalam tas kalau tidak di perlukan dalam pembelajaran
3. Guru meminta peserta didik untuk lebih konsentrasi dalam pembelajaran supaya bisa mamahami materi dan mempersilahkan bertanya bab mana yang belum faham
4. Guru memberikan motivasi dan langsung menunjuk perwakilan masing-masing kelompok

Pelaksanaan Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada Siklus I peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan pada Siklus II. Perencanaan meliputi merencanakan program pembelajaran yang dituangkan dalam RKH, mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat segala aktivitas selama proses

kegiatan belajar mengajar berlangsung yang berisi daftar isian yang mencakup kegiatan anak dalam menjawab soal essay.

24

Rencana tindakan yang akan dilakukan pada Siklus II untuk perbaikan yaitu menggunakan metode problem based learning

Pada Siklus II peneliti berusaha dengan maksimal untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dari siklus I. Peneliti bekerja sama dengan orangtua berusaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

b.Pelaksanaan

Pada tindakan penelitian Siklus II yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 8 november 2022,

Kegiatan pertama pada hari selasa , diawali dengan salam, berdoa sebelum belajar, absensi, menanyakan hari, membaca surat-surat pendek dan dilanjutkan dengan apersepsi

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan yang pertama yaitu melihat PPT dan guru mengajak anak untuk melafalkan doa untuk kedua orangtua lalu membaca ayat yang menjelaskan tentang iman kepada Rasul

C.Observasi

Observasi siklus II dilakukan pada tanggal 14 Desember 2022, yaitu Selama berlangsungnya proses

belajar mengajar dilakukan pengamatan terhadap siswa. Pengamatan ini menggunakan lembar observasi

aktivitas siswa yang diisi oleh Maslichatin,S.Th.I, Yaitu guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMK Wachid Hasyim Surabaya. Pengamat juga memberi catatan untuk perbaikan siklus selanjutnya.

Hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan dapat dikatakan bahwa ada peningkatan yang signifikan tentang kemampuan pemahaman iman kepada Rasul dan anak merasa antusias, senang, dan dapat bekerjasama dengan orang tua. Hal itu terlihat saat proses pembelajaran pada Siklus II anak menjadi lebih bersemangat, lebih semangat dalam belajar. Anak menjadi lebih senang karena pembelajaran membaca menggunakan model pbl sehingga anak dapat aktif dan tidak hanya menggunakan LKS maupun media papan tulis.

Berikut data kemampuan siswa pada penelitian tindakan Siklus II dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1.Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A Pendahuluan			
	1. siswa menjawab salam	4	Sangat Baik
	2.Siswa membaca doa	4	Sangat Baik
	3. Siswa menjawab ketika namanya dipanggil	4	Sangat Baik
	4.Siswa mendengarkan penjelasan guru	3	Baik
	5.Siswa memberi tanggapan terhadap penjelasan guru	3	Baik
B Kegiatan Ini			
	1. siswa bergabung dengan kelompok masing-masing	3	Baik
	3. siswa menerima tugasnyamasing-masing, yaitu: a. perbedaan nabi dan Rasul b. ulul azmi c. sifat-sifat Rasul	3	Baik
	3. siswa mendiskusikan bagian topik yang sama	3	Baik
	4. siswa mengajarkan topik yang sudah dikuasai kepada temannya kembali secara bergilir dalam kelompoknya masing-masing (kelompok asal).	3	Baik
	5. siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.	3	Baik
	6.Siswa mengajukan pertanyaan.	3	Baik
	7.Siswa menanggapi presentasi temannya dan juga pertanyaan siswa yang lain.	3	Baik
	8.Siswa menyimpulkan materi iman kepada Rasul	3	Baik
	9.Siswa menjawab kuis	3	Baik
	10.Siswa menerima penghargaan	3	Baik
C Kegiatan Akhir			
	1. Siswa mendengarkan	4	Sangat Baik
	2. Siswa berdoa	4	Sangat Baik
	3. Siswa menjawab salam	4	Sangat Baik

Nilai Rata-Rata	59/18 = 3,27	Baik
------------------------	-------------------------	-------------

26

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

0,00 – 1,50 = Kurang Baik

1,51 – 2,50 = Cukup Baik

2,51 – 3,50 = Baik

3,51 – 4,00 = Sangat Baik

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi saling menasehati dalam Islam dengan menggunakan metode pbl dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,27.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Setelah selesai proses pembelajaran, peneliti memberikan evaluasi dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 10 butir soal Pilihan Ganda. Hasil evaluasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	A.ANSHORI ABDILLAH	60	Tidak Tuntas
2.	ARINDA PUTRI	80	Tuntas
3.	ARKAN DZAKI	80	Tuntas
4.	AUDREY FEYRUS	90	Tuntas
5.	AUDRIA OVIE R	80	Tuntas
6.	AYUNI	80	Tuntas
7.	CAMELIA AMIN	80	Tidak Tuntas
8.	CHICANTIKA N	90	Tuntas
9.	DELLA ANGGRAINI	80	Tuntas
10	DEVI ANGGI N	80	Tuntas
11	DONA FIRLANIA	90	Tuntas
12	DWI NOVITASARI	80	Tuntas
13	ICHWANUL FIKRI	60	Tidak Tuntas
14	INDAH SARI	80	Tuntas
15	ISNA HAFIFATUL	60	Tidak Tuntas
16	NABILA PUTRI	80	Tuntas
17	NURIL ARDINA	80	Tuntas
18	OLIVIA DWI A	60	Tidak Tuntas
19	PALUFI TANGGUH	60	Tidak Tuntas
20	PUTRI NAZHAFAH	80	Tuntas
21	SABILUZ ZAMAN	80	Tuntas

22	SALSABILA R	90	Tuntas
23	SOPIA AGUSTINA	60	Tidak Tuntas
24	USNUL AZIZEH	80	Tuntas
25	VELLANIA HIMMATUL	80	Tuntas
26	YESICA PRATAMA	80	Tidak Tuntas
27	YUKA BAKTI R	60	Tidak Tuntas
28	YUSNIA DWI SAFITRI	60	Tidak Tuntas
29	ZASKIA FARA HANAFAI	80	Tuntas
30	VINA AIDINA	80	Tuntas
	Nilai rata-rata	$\frac{2310}{30}$ =77,00	Baik
	Tuntas	22	
	Tidak Tuntas	8	

Keterangan:

86 – 100 = Sangat Baik

76 – 85 = Baik

56 – 75 = Cukup

46 – 55 = Kurang

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai hasil evaluasi siswa pada siklus II dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Nilai 86 – 100 sebanyak 4 siswa
2. Nilai 76-85 sebanyak 18 siswa
3. Nilai 56-75 sebanyak 8 siswa

Dari hasil nilai evaluasi di atas menunjukkan bahwa pada siklus II menunjukkan bahwa Dari jumlah siswa satu kelas 30 orang, pada siklus kedua semua hadir 30 siswa. Nilai evaluasi 30 siswa adalah sebanyak 4 siswa mendapat nilai sangat baik atau kategori A, sebanyak 18 siswa mendapat nilai baik atau kategori B, sebanyak 8 siswa mendapat nilai Cukup atau kategori C.

Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini sudah mencapai indikator pencapaian dengan KKM 76 sebanyak 90% dari jumlah siswa.

C. Refleksi

Pelaksanaan refleksi pada penelitian tindakan Siklus II dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan persentase jumlah anak yang berada di kriteria SB atau pencapaian persentase 76%-100% antara data pra tindakan dan sesudah dilakukan tindakan pada Siklus I dan II.

Peningkatan pemahaman menjawab soal tentang iman kepada Rasul pada siswa kelas XI SMK WACHID HASYIM SURABAYA pada Siklus II dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan pada Siklus I dan II. Adapun perbandingannya adalah sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Persentase Peningkatan Kemampuan menjawab soal tentang iman kepada Rasul

Permulaan Anak Pra Tindakan/Sebelum Tindakan, Sesudah Pelaksanaan Tindakan Siklus I, dan Sesudah Pelaksanaan Tindakan Siklus II pada Kriteria baik. 28

No	Tindakan	Nilai prosentase	Peningkatan
1.	Pra Tindakan	1,6% (KB)	-
2.	Siklus I	3,05% (B)	1,45%
3.	Siklus II	3,27% (SB)	1,67%

B.Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan siklus I dan II menunjukkan adanya kenaikan persentase pada setiap kegiatan pembelajaran iman kepada Rasul. Pada siklus I hasil yang diperoleh kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas xi smk wachid hasyim surabaya sudah baik dengan persentase yang diperoleh 3,27%. Hal ini dikarenakan ada beberapa anak yang belum memahami atau sulit menerima materi dikarenakan kurang semangat dalam minat belajar. Selain itu dikarenakan peserta dididk kurang konsentrasi dan sulitnya memahami materi iman kepada Rsul saat pembelajaran yang diakibatkan pembelajaran yang dilakukan secara luring.

Berdasarkan kendala pada siklus II tersebut, maka peneliti melakukan perbaikan pada model pembelajaran yang inovatif. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan persentase pada hasil penilaian anak yaitu sebesar 0,22% dari 3,05% menjadi 3,27%. Sehingga berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa melalui pbl dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami materi iman kepada Rasul .

Pelaksanaan Penelitian Siklus III

Peneliti mencoba sekali lagi dalam siklus III sebagai upaya perbaikan pada siklus I dan II.

Observasi siklus III dilakukan pada tanggal 21 Desember 2022, yaitu Selama berlangsungnya proses belajar mengajar dilakukan pengamatan terhadap siswa. Pengamatan ini menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang diisi oleh Maslichatin,S.Th.I, Yaitu guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI SMK Wachid Hasyim Surabaya. Pengamat juga memberi catatan untuk perbaikan siklus selanjutnya.

1. Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A Pendahuluan			
	1. siswa menjawab salam	4	Sangat Baik
	2.Siswa membaca doa	4	Sangat Baik
	3. Siswa menjawab ketika namanya dipanggil	4	Sangat Baik
	4.Siswa mendengarkan penjelasan guru	4	Sangat Baik
	5.Siswa memberi tanggapan terhadap penjelasan guru	3	Baik
B Kegiatan Ini			
	1. siswa bergabung dengan kelompok masing-masing	4	Sangat Baik
	2.siswa menerima tugasnyamasing-masing, yaitu: a.fungsi beriman kepada Rasul b.Hikmah beriman kepada Rasul	4	Sangat Baik
	3. siswa mendiskusikan bagian topik yang sama	4	Sangat Baik
	4. siswa mengajarkan topik yang sudah dikuasai kepada temannya kembalisecara bergilir dalam kelompoknya masing-masing (kelompok asal).	3	Baik
	5. siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok.	3	Baik
	6.Siswa mengajukan pertanyaan.	4	Sangat Baik
	7.Siswa menanggapi presentasi temannya danjuga pertanyaan siswa yang lain.	3	Baik
	8.Siswa menyimpulkan materi iman kepada Rasul	4	Sangat Baik
	9.Siswa menjawab kuis	3	Baik
	10.Siswa menerima penghargaan	3	Baik
C Kegiatan Akhir			
	1. Siswa mendengarkan	4	Sangat Baik
	2. Siswa berdoa	4	Sangat Baik

3. Siswa menjawab salam	4	Sangat Baik
Nilai Rata-Rata	$\frac{66}{18} = 3,67$	Sangat baik

30

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

0,00 – 1,50 = Kurang Baik

1,51 – 2,50 = Cukup Baik

2,51 – 3,50 = Baik

3,51 – 4,00 = Sangat Baik

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Iman kepada Rasul dalam Islam dengan menggunakan metode pbl dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,67.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III

Setelah selesai proses pembelajaran, peneliti memberikan evaluasi dalam bentuk soal essay sebanyak 10 soal.

Hasil evaluasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	A.ANSHORI ABDILLAH	80	Tuntas
2.	ARINDA PUTRI	90	Tuntas
3.	ARKAN DZAKI	90	Tuntas
4.	AUDREY FEYRUS	100	Tuntas
5.	AUDRIA OVIE R	90	Tuntas
6.	AYUNI	90	Tuntas
7	CAMELIA AMIN	100	Tuntas
8.	CHICANTIKA N	100	Tuntas
9.	DELLA ANGGRAINI	90	Tuntas
10	DEVI ANGGI N	80	Tuntas
11	DONA FIRLANIA	100	Tuntas
12	DWI NOVITASARI	100	Tuntas
13	ICHWANUL FIKRI	80	Tuntas
14	INDAH SARI	80	Tuntas
15	ISNA HAFIFATUL	80	Tuntas
16	NABILA PUTRI	80	Tuntas
17	NURIL ARDINA	100	Tuntas
18	OLIVIA DWI A	80	Tuntas
19	PALUFI TANGGUH	80	Tuntas
20	PUTRI NAZHAFAH	80	Tuntas

21	SABILUZ ZAMAN	80	Tuntas
22	SALSABILA R	90	Tuntas
23	SOFIA AGUSTINA	80	Tuntas
24	USNUL AZIZEH	80	Tuntas
25	VELLANIA HIMMATUL	80	Tuntas
26	YESICA PRATAMA	90	Tuntas
27	YUKA BAKTI R	80	Tuntas
28	YUSNIA DWI SAFITRI	80	Tuntas
29	ZASKIA FARA HANAFI	80	Tuntas
30	VINA AIDINA	90	Tuntas
	Nilai rata-rata	$\frac{2600}{30}$ =86,67	Sangat baik
	Tuntas	30	
	Tidak Tuntas	0	

Keterangan:

86 – 100 = Sangat Baik

76 – 85 = Baik

56 – 75 = Cukup

46 – 55 = Kurang

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai hasil evaluasi siswa pada siklus III dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Nilai 86 – 100 sebanyak 14 siswa

2. Nilai 76-85 sebanyak 16 siswa

Dari hasil nilai evaluasi di atas menunjukkan bahwa pada siklus III menunjukkan bahwa Dari jumlah siswa satu kelas 30 orang, pada siklus ketiga semua hadir 30 siswa. Nilai evaluasi 30 siswa adalah sebanyak 14 siswa mendapat nilai sangat baik atau kategori A, sebanyak 16 siswa mendapat nilai baik atau kategori B Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus III ini sudah mencapai indikator pencapaian dengan KKM 76 sebanyak 100% dari jumlah siswa

C. Refleksi

Refleksi adalah suatu kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan refleksi pada siklus II ada beberapa hal yang harus diperbaiki, yaitu:

1. Guru sudah bisa dalam menyimpulkan materi yang dipahami oleh siswa

2. Guru sudah bisa mengkondisikan kelas khususnya dalam menghadapi siswa, sehingga membuat siswa faham dalam penerapan problem based learning

Selanjutnya guru melakukan perbaikan dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus III yaitu dengan melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Guru sangat enjoy dalam menghadapi siswa
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan baik
- 32
- c. Guru lebih sangat di mudahkan dalam mengecek jalannya diskusi karena siswa sudah banyak yang faham terhadap materi dan tujuan diskusi dari diskusi.

B.PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari Pada Pra Tindakan/Sebelum Tindakan, Sesudah Pelaksanaan Tindakan Siklus I,II , dan Sesudah Pelaksanaan Tindakan Siklus III pada Kriteria sangat baik

No	Tindakan	Nilai prosentase	Peningkatan
1.	Pra Tindakan	1,6% (KB)	-
2.	Siklus I	3,05% (B)	1,45%
3.	Siklus II	3,27% (B)	1,67%
4.	Siklus III	3,67%(SB)	2,07%

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan siklus I , II dan III menunjukkan adanya kenaikan persentase pada setiap kegiatan pembelajaran walaupun belum 100%.

peseta didik kurang memahami atau sulit menerima materi dikarenakan kurang semangat dalam minat belajar.

Berdasarkan kendala pada masing-masing siklus , maka peneliti melakukan perbaikan pada cara pembelajaran agar lebih berinovasi. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan persentase pada hasil penilaian anak pada setiap. Sehingga berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa melalui metode problem based learning dapat meningkatkan kemampuan pemahaman pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya materi iman kepada Rasul Allah

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan peneliti pada pra siklus, siklus 1, siklus II dan siklus III di kelas XI SMK WACHID HASYIM SURABAYA, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran membaca ayat Al Qur'an di SMK WACHID HASYIM SURABAYA khususnya materi iman kepada Rasul yaitu surat al ahzab ayat 21.
2. Selain dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat Al Qur'an, model pbl juga dapat meningkatkan pembelajaran iman kepada Rasul.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

3. Bagi Guru

Dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran problem based learning, guru harus lebih mampu menguasai materi yang akan diajarkan dan mampu menggunakan dengan baik media yang digunakan, sehingga anak lebih aktif, antusias, dan cepat menangkap apa yang diajarkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus lebih mampu untuk mengkreasikan model pembelajaran pbl ini sehingga anak lebih tertarik. Pelaksanaan lebih dibuat bervariasi lagi sehingga anak menjadi aktif dan merasa pembelajaran yang seru/serius tapi santai.

BAB IV

DAFTAR PUSTAKA

- Departement agama RI.2016.Al Qur'an dan terjemahnya.Surabaya.pustaka lajna
- Eka Sastrawati dkk, "*Problem Based Learning, Strategi Metakognisi, Dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa*" Jurnal Tekno-Pedagogi Vol. 1 No. 2 September 2011 : 1-14, Jambi, h. 3
- Fauti subhan, *Penelitian tindakan kelas* (Sidoarjo: Qithos Digital Press, 2013), 40
- Fauzan ahmad sofyan.modul ptk .kementrian agama RI
- Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Lebak Banten: LKP Setia Budhi,2018), h. 53-54.
- Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Lebak Banten: LKP Setia Budhi,2018), h. 55.
- Laporan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Tahun Anggaran 2006.Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Lampiran PMA nomor 165 tahun 2014 tentang Standar kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab
- mgmp pai surabaya.2021.Pendidikan Agama Islam.Surabaya.CV Kharisma
- Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih, *Kurikulum Dan Pembelajaran Kompetensi*, h. 103
- Rosihon Anwar, *Akidah Ahlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 13.
- Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), 2-3
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 169.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maslichatin,S.Th.I

NIM : 06050822533

Program studi PPG : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul PTK : UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI IMAN
KEPADA RASUL MELALUI METODE PBL DI SMK WACHID
HASYIM SURABAYA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambilan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini hasil jiplakan/plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 Desember 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Maslichatin,S.Th.I

LAMPIRAN

SOAL PRA SIKLUS

Surat Al-Ahzab Ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا



Dokumentasi saat anak-anak di beri test pra siklus maju ke depan satu persatu membaca surat al ahzab ayat 21

SOAL SIKLUS I

Soal pilihan ganda tentang iman kepada Rasul Allah

1. Beriman kepada para rasul bagi Umat Islam merupakan rukun iman yang ke
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
 - E. 5

2. Meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. Telah mengurus para Rasul sebagai teladan hidup manusia di dunia, agar selamat dunia dan akhirat adalah merupakan
 - A. cara beriman kepada para Rasul
 - B. tujuan beriman kepada para Rasul
 - C. unsur-unsur beriman kepada para Rasul
 - D. pengertian beriman kepada para Rasul
 - E. manfaat beriman kepada para Rasul

3. Diantara 25 rasul, ada yang termasuk kelompok Ulul Azmi. Mereka adalah
 - A. Nabi Adam, Nabi Musa, Nabi Ismail, Nabi Isa dan Nabi Muhammad saw.
 - B. Nabi Nuh, Nabi Musa, Nabi Isa, Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad saw.
 - C. Nabi Ilyasa, Nabi Musa, Nabi Isa, Nabi Sulaiman, Nabi Muhammad saw.
 - D. Nabi Ismail, Nabi Harun, Nabi Isa, Nabi Ibrahim, Nabi Muhammad saw.
 - E. Nabi Salih, Nabi Zulkifli, Nabi Isa, Nabi Ilyas, Nabi Muhammad saw.

4. Salah satu hikmah beriman kepada Rasul adalah memiliki teladan dalam hidupnya, hal tersebut sesuai dengan firman Allah swt dalam
 - A. Q.s Ali-Imra/3: 21
 - B. Q.s Ali-Imra/3: 31
 - C. Q.s Al Ahzab/33: 21
 - D. Q.s Al Ahzab/33: 31
 - E. Q.S Al Hasyr/59: 7

5. Meyakini kebenaran ajaran yang dibawa, tidak membeda-bedakan Rasul satu dengan lainnya, dan mengamalkan ajaran para Rasul dalam kehidupan sehari-hari adalah ... Dalam beriman kepada para Rasul
 - A. etika beriman kepada para Rasul
 - B. cara beriman kepada para Rasul
 - C. unsur-unsur beriman kepada para Rasul
 - D. pengertian beriman kepada para Rasul
 - E. manfaat beriman kepada para Rasul

6. Salah satu tujuan Allah swt. Mengutus para Rasul di dunia adalah

- A. agar sukses di dunia
- B. agar dapat mengembangkan kemampuan secara maksimal
- C. agar kelak di akhirat tidak di protes kepada Allah swt
- D. agar dapat melihat sosok utusan Allah swt.
- E. agar menjadi manusia terhormat

7. Ketika berdakwah di tolak oleh masyarakat Madyan, sehingga akhirnya Allah menurunkan azab berupa petir dan

kilat yang menghancurkan seluruh tubuh mereka.

Hal tersebut adalah mukjizat yang Allah berikan kepada....

- A. Nabi Zulkifli as.
- B. Nabi Syu'aib as.
- C. Nabi Musa as.
- D. Nabi Harun as.
- E. Nabi Daud as.

8. Nabi Isa adalah putra dari Siti Maryam yang dilahirkan tanpa memiliki suami. Hal tersebut merupakan salah

satu bentuk mukjizat yang diberikan oleh Allah swt.

Berikut ini adalah mukjizat lain yang dimiliki nabi Isa as., kecuali....

- A. baru lahir langsung dapat berbicara
- B. dapat menghidupkan yang sudah mati
- C. dapat mengetahui keadaan mayat dalam kubur
- D. dapat membuat burung dari tanah liat
- E. dapat menyembuhkan orang buta

9. "Dan ceritakanlah (Muhammad) kisah Ibrahim di dalam kitab (alQur'an), sesungguhnya dia adalah seorang

yang sangat membenarkan seorang nabi." (Q.S. Maryam/19: 41)

Ayat diatas sesuai dengan sifat yang dimiliki nabi, yaitu....

- A. As Siddiq
- B. Al Amanah
- C. At Tablig
- D. Al Fatanah
- E. Al Baladah

10. Berikut yang bukan termasuk perilaku mulia yang dicerminkan oleh orang yang beriman kepada rasul adalah

- A. Menjunjung tinggi risalah
- B. Melaksanakan semuanya untuk beribadah hanya kepada Allah swt
- C. Selalu mengingat, memahami, dan berperilaku sesuai tuntutan orang-orang di sekitar
- D. Melakukan usaha-usaha agar kualitas hidupnya meningkat ke derajat yang lebih tinggi
- E. Siat dan rajin bekerja mencari rezeki halal



dokumentasi saat mengerjakan tugas siklus satu

SOAL SIKLUS II

SOAL ESSAY TENTANG IMAN KEPADA RASUL ALLAH

1. Jelaskan pengertian Iman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.
2. Tuliskan perbedaan nabi dengan rasul
3. Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat yang dimiliki oleh Rasul-Rasul Allah Swt.
4. Sebutkan dan jelaskan sifat wajib yang dimiliki oleh Rasul
5. Sebutkan dan jelaskan sifat mustahil yang dimiliki oleh Rasul
6. Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat lain yang dimiliki oleh Rasul yang tidak terdapat pada selain rasul
7. Tuliskan tugas rasul-rasul Allah Swt.
8. Tuliskan manfaat dan hikmah beriman kepada rasul
9. Tuliskan contoh perilaku mulia yang dicerminkan oleh orang yang beriman kepada rasul
10. Siapa saja yang termasuk Rasul ulu azmi, sebutkan



Dokumentasi saat mengerjakan tugas siklus dua

SOAL SIKLUS III

SOAL ESSAY TENTANG IMAN KEPADA RASUL ALLAH

1. Bagi orang islam mengimani rasul hukumnya ...
2. Nabi dan rasul yang wajib kita imani berjumlah
3. Orang yang menerima wahyu untuk dirinya dan orang lain disebut
4. Jumlah nabi dan rasul menurut hadis yang diriwayatkan imam Ahmad adalah nabi Dan rasul....
5. Kejadian yang luar biasa yang terjadi pada nabi dan rasul untuk membuktikan kenabian atau kerasulnnya disebut
6. Rasul mempunyai sifat fatanah, lawan dari sifst fatanah adalah
7. rasul yang mempunyai kesabaran dan ketabahan yang luar biasa disebut
8. Nabi Muhammad saw. mendapat gelar syaidul mursalin artinya adalah
9. Nabi Muhammad saw. diberi gelar al amin. Arti al amin adalah
10. Seorang nabi yang pernah menjadi guru Nabi Musa a.s dan tidak termasuk 25 rasul



Dokumentasi saat mengerjakan tugas siklus tiga

INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 01

LEMBAR PENGAMATAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Siklus ke : 1
Nama Guru : Maslichatin, S.Th.I
Hari, tanggal : Kamis, 1 Nopember 2022

Petunjuk:

Berikan penilaian dengan menggunakan tanda cek (V) pada kolom yang tersedia.

	Penilaian
--	------------------

Aspek yang diamati	Dilakukan		1	2	3	4
	Ya	Tidak				
I. Persiapan (secara keseluruhan)
II. Pelaksanaan						
Fase 1:						
- Menjelaskan kompetensi dasar
- Memotivasi siswa dan mengaitkan materi sebelumnya
- Menjelaskan kepada siswa bagaimana belajar dengan pendekatan kompetensi yang terfokus pada media permainan ular tangga
Fase 2:						
- Membantu/membimbing siswa dalam belajar dan bekerjasama menyusun ebrmainan ular tangga
- Mendorong dan melatih aktivitas belajar dan kerjasama kelompok dalam menyusun media permainan ular tangga:						
• Berada dalam tugas
• Mengambil giliran dan berbagi tugas
• Bertanya
• Mendengarkan dengan aktif
• Memberikan dan menghargai kontribusi
Fase 3:						
- Mengevaluasi dan mereview hasil kerja kelompok
Fase 4:						
- Membimbing siswa mempresentasikan kerja kelompok
Fase 5:						
- Membimbing siswa membuat kesimpulan
- Membimbing siswa dalam memperkuat restensi
IV. Pengelolaan waktu
V. Suasana Kelas						
- Berpusat pada siswa						
- Mahasiswa antusias						
- Mengumumkan pengakuan						
Total capaian						
Capaian (%)						

Keterangan:

- 1 : Tidak baik
- 2 : Kurang baik
- 3 : Cukup baik
- 4 : Baik sekali

Observer,

(... ..)

Lampiran 02

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran :
 Materi Pokok :
 Siklus ke :
 Nama Guru :

Petunjuk Pengisian:

Amatilah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dalam kelompok . Isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamat dalam melakukan pengamatan duduk di tempat yang mungkin dapat melihat semua aktivitas siswa
2. Setiap 150 detik, pengamat melakukan aktivitas pengamatan aktivitas siswa yang dominan, dan 30 detik berikutnya pengamat menulis hasil pengamatan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif	3				
2	Berlatih melakukan kerjasama menyusunn peta konsep (berada dalam tugas, mengambil giliran, bertanya, mendengarkan dengan aktif, memberikan dan menghargai kontribusi)	3				
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:					
	- Seluruh perhatian diarahkan pada materi presentasi	3				
	- Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif	3				
	- Pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema yang didiskusikan	3				
	- Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan	3				
	- Memberikan pendapat/tanggapan yang argumentatif	3				
	- Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta presentasi	3				
Total		24				
Capaian (%)						

Observer,

(.....)

Lanjutan lampiran 03.

INDIKATOR AKTIVITAS DALAM KERJA KELOMPOK

No	Aktivitas kerja kelompok	Indikator
1	Berada dalam tugas	<input type="checkbox"/> Menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya <input type="checkbox"/> Tetap berada dalam kelompok selama kerja kelompok
2	Mengambil giliran dan berbagi tugas	<input type="checkbox"/> Bersedia menerima tugas <input type="checkbox"/> Memberikan kepercayaan kepa teman untuk menyelesaikan tugas <input type="checkbox"/> Bekerjasama dalam kelompok dan bersedia membantu teman dalam menyelesaikan tugas
3	Bertanya	<input type="checkbox"/> Bertanya kepada teman atau dosen tentang bagaimana cara kerjanya. <input type="checkbox"/> Meminta bantuan kepada teman atau bimbingan kepada dosen jika mengalami kesulitan.
4	Mendengarkan dengan aktif	<input type="checkbox"/> Memperhatikan informasi/penjelasan/pendapat yang disampaikan teman kelompok atau dosen <input type="checkbox"/> Mendengarkan pendapat teman <input type="checkbox"/> Suara dan gerak (mengganggu dan atau melihat teman atau dosen yang sedang berbicara)
5	Memberikan dan menghargai kontribusi	<input type="checkbox"/> Memberikan masukan untuk kesuksesan kelompok <input type="checkbox"/> Merespon apa yang dikatakan teman, termasuk kritikan positif <input type="checkbox"/> Memperhatikan apa yang dikerjakan teman (menyimak)

Nama:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Observer,

(.....)

Lampiran 04.

LEMBAR PENILAIAN HASIL KERJA SISWA

Mata Pelajaran :
Siklus ke :
Kelompok :
Hari, Tanggal :

Petunjuk:

Berikan tanda cek (V) pada kategori yang sesuai dengan hasil kerja iswa

No	Elemen Yang dinilai	Skor Maksimal	Capaian		
			Baik	Cukup	Rendah
1	Di isi sesuai dengan tugas	3			
2		3			
3		3			
4		3			
5		3			
6		3			
7		3			
Total		21			
Capaian (%)					

Nama Guru,

1.
2.
3.

Lampiran 05.

DATA HASIL PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran :
 Materi Pokok :
 Siklus 1
 Nama Guru :

Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan				Kategori
	P1	P2	X	Y	
I. Persiapan (secara keseluruhan)					
II. Pelaksanaan Fase 1: - Menjelaskan kompetensi dasar - Memotivasi siswa dan mengaitkan materi sebelumnya - Menjelaskan kepada siswa bagaimana belajar dengan pendekatan /model/ Fase 2: - Membantu/membimbing mahasiswa dalam belajar dan bekerja kelompok (membuat apa) - Mendorong dan melatih aktivitas belajar dan kerjasama kelompok: • Berada dalam tugas • Mengambil giliran dan berbagi tugas • Bertanya • Mendengarkan dengan aktif • Memberikan dan menghargai kontribusi Fase 3: - Mengevaluasi dan mereview hasil kerja kelompok Fase 4: - Membimbing siswa mempresentasikan kerja kelompok Fase 5: - Membimbing siswa membuat kesimpulan - Membimbing siswa dalam memperkuat retensi					
III. Pengelolaan waktu					
IV. Suasana Kelas - Berpusat pada siswa - Mahasiswa antusias - Mengumumkan pengakuan					
Rata-Rata					
Total capaian					
Capaian (%)					

Ket:

1 : Tidak baik
 2 : Kurang baik
 3 : Cukup baik
 4 : Baik

P1 : Pengamat pertama
 P2 : Pengamat kedua
 X : rata-rata penilaian P1 dan P2
 Y : Rata-rata tiap kategori dalam KBM

Skor 1,00 – 1,99 = Tidak baik
 Skor 2,00 – 2,99 = Kurang baik
 Skor 3,00 – 3,49 = Cukup baik
 Skor 3,50 – 4,00 = Baik

Lanjutan Lampiran 05.

DATA HASIL PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam&BP
 Materi Pokok :
 Siklus 2
 Nama guru :

Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan				
	P1	P2	X	Y	Kategori
I. Persiapan (secara keseluruhan)					
II. Pelaksanaan Fase 1: - Menjelaskan kompetensi dasar - Memotivasi mahasiswa dan mengaitkan materi sebelumnya - Menjelaskan kepada siswa - Fase 2: - Membantu/membimbing siswa dalam belajar dan bekerja kelompok menyusun - Mendorong dan melatih aktivitas belajar dan kerjasama kelompok: • Berada dalam tugas • Mengambil giliran dan berbagi tugas • Bertanya • Mendengarkan dengan aktif • Memberikan dan menghargai kontribusi Fase 3: - Mengevaluasi dan mereview hasil kerja kelompok Fase 4: - Membimbing siswa mempresentasikan kerja kelompok Fase 5: - Membimbing siswa membuat kesimpulan - Membimbing siswa dalam memperkuat retensi					
III. Pengelolaan waktu					
IV. Suasana Kelas - Berpusat pada siswa - Mahasiswa antusias - Mengumumkan pengakuan dan penghargaan					
Rata-Rata					
Total capaian					
Capaian (%)					

Ket:

1 : Tidak baik
 2 : Kurang baik
 3 : Cukup baik
 4 : Baik

P1 : Pengamat pertama
 P2 : Pengamat kedua
 X : rata-rata penilaian P1 dan P2
 Y : Rata-rata tiap kategori dalam KBM

Skor 1,00 – 1,99 = Tidak baik
 Skor 2,00 – 2,99 = Kurang baik
 Skor 3,00 – 3,49 = Cukup baik
 Skor 3,50 – 4,00 = Baik

Lanjutan Lampiran 05.

DATA HASIL PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Danseterusnya sampai siklus 3

Lampiran 06.

DATA AKTIVITAS MAHASISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

Mata : Linguistik Historis Komparatif
 Siklus 1
 KD/ Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan				
		P1	P2	X	Y	Kategori
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif					
2	Berlatih melakukan kerjasama(berada dalam tugas, mengambil giliran, bertanya, mendengarkan dengan aktif, memberikan dan menghargai kontribusi)					
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi: - Seluruh perhatian diarahkan pada materi presentasi - Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif - Pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema yang didiskusikan - Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan - Memberikan pendapat/tanggapan yang argumentatif - Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta presentasi					
Total						
Rata-rata						
Capaian (%)						

Keterangan:

Skor 0.00-1.00 : Rendah
 Skor 1.01-2.00 : Cukup
 Skor 2.01-3.00 : Baik

Kategori Prosentase:
 80 – 100 = Baik Sekali
 65 – 79 = Baik
 55 – 64 = Cukup
 45 – 54 = Kurang
 0 – 44 = Sangat Kurang

lanjutan lampiran 06.

DATA AKTIVITAS MAHASISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN
Dan seterusnya sampai siklus 3

Lampiran 07.

Analisis Data Aktivitas siswa Dalam Kerja Kelompok

Mata Pelajaran :
Siklus ke 1

No	Nama siswa	P	Aspek Pengamatan					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1		P1						
		P2						
2		P1						
		P2						
3		P1						
		P2						
4		P1						
		P2						
5		P1						
		P2						
6		P1						
		P2						
7		P1						
		P2						
8		P1						
		P2						
9		P1						
		P2						
10		P1						
		P2						
Jumlah		P1						
		P2						
Rata-rata		X						
Persentase		%						

Keterangan : P1 = Pengamat 1 P2 = Pengamat Kedua

Aktivitas Siswa

1. Berada dalam tugas
2. Mengambil giliran dan berbagi tugas
3. Bertanya
4. Mendengarkan dengan aktif
5. Memberikan dan menghargai kontribusi

Dan seterusnya sampai siklus 3

Lampiran
n 09

Siklus 1

Data Prestasi Belajar siswa

No	Nama Siswa	Sekor	KUALIFIKASI
1	A.ANSHORI ABDILLAH		
2	ARINDA PUTRI		
3	ARKAN DZAKI		
4	AUDREY FEYRUS		
5	AUDRIA OVIE R		
6	AYUNI		
7	CAMELIA AMIN		
8	CHICANTIKA N		
9	DELLA ANGGRAINI		
10	DEVI ANGGI N		
11	DONA FIRLNIA		
12	DWI NOVITASARI		
13	ICHWANUL FIKRI		
14	INDAH SARI		
15	ISNA HAFIFATUL		
16	NABILA PUTRI		
17	NURIL ARDINA		
18	OLIVIA DWI A		
19	PALUFI TANGGUH		
20	PUTRI NAZHAFAH		
21	SABILUZ ZAMAN		
22	SALSABILA R		
23	SOFIA AGUSTINA		
24	USNUL AZIZEH		
25	VELLANIA HIMMATUL		
26	YESICA PRATAMA		
27	YUKA BAKTI R		
28	YUSNIA DWI SAFITRI		
29	ZASKIA FARA HANAFI		
30	VINA AIDINA		

Lanjutan lampiran 09

Siklus 2 dan siklus 3

Lampiran 10.
RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : SMK Wachid Hasyim Surabaya No.

Peserta/NIM :
Sekolah : SMK WACHIDHASYIM SURABAYA
Mata Pelajaran : .PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Materi Pokok : IMAN KEPADA RASUL ALLAH
Kelas / Semester : .XI/GASAL
Alokasi Waktu : (1 x 2 JP) X45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 meyakini bahwa beriman kepada Rasul Allah termasuk perintah Allah	<p>1.4.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa beriman kepada Rasul Allah termasuk perintah Allah</p> <p>1.4.2 Menjalankan ajaran islam dengan cara beriman kepada Rasul Allah</p>
2.4 menunjukkan iman kepada Rasul dengan meniru sifat-sifat Rasul	<p>2.4.1 menunjukkan iman kepada Rasul dengan meniru sifat-sifat Rasul</p> <p>2.4.2 Menampilkan iman kepada Rasul dengan meniru sifat-sifatnya</p>

<p>3.4 menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt</p>	<p>3.4.1 menjelaskan makna dan kandungan ayat dari iman kepada Rasul</p> <p>3.4.2 menyebutkan perbedaan nabi dan Rasul serta sifat –sifat Rasul</p>
<p>4.4 menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah</p>	<p>4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan nama-nama Rasul Allah</p> <p>4.1.2 Menyajikan keterkaitan antara sifat-sifat Rasul dan perilaku beriman kepada Rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dan melakukan diskusi, menggali informasi, dan menyelesaikan proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- 1.4.1 Melalui membaca Al-qur'an siswa meyakini bahwa beriman kepada Rasul Allah termasuk perintah Allah menjalankan ajaran islam dengan cara beriman kepada Rasul Allah dengan baik dan benar
- 1.4.2 Melalui membaca siswa menunjukkan iman kepada Rasul dengan meniru sifat-sifat Rasul dengan benar
- 2.4.1 Melalui diskusi siswa Menampilkan iman kepada Rasul dengan meniru sifat-sifatnya dengan baik dan benar
- 3.4.2 Melalui diskusi siswa menjelaskan makna dan kandungan ayat dari iman kepada Rasul dengan benar
- 3.4.1 Melalui diskusi siswa menyebutkan perbedaan nabi dan Rasul serta sifat –sifat Rasul dengan benar
- 4.4.1 Melalui diskusi siswa Mendemonstrasikan hafalan nama-nama Rasul Allah dengan baik dan benar
- 4.4.2 Melalui diskusi siswa Menyajikan keterkaitan antara sifat-sifat Rasul dan perilaku beriman kepada Rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta: materi iman kepada rasul Allah
2. Konsep:
 - a. penentuan makna iman kepada rasul Allah
 - b. pengidentifikasian ayat-ayat Al Qur'an tentang iman kepada rasul Allah
 - c. penyebutan iman kepada rasul Allah

Prinsip

Penentuan makna dan mengidentifikasi ayat-ayat Al Qur'an

3. Prosedur:
 - a. Menentukan makna iman kepada rasul Allah
 - b. Mengidentifikasi ayat-ayat Al Qur'an tentang iman kepada rasul Allah
 - c. Menyebutkan makna iman kepada rasul Allah
 - d. Menentukan dan mengisi materi iman kepada rasul Allah
kerja

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
Internet
Buku referensi yang relevan,
LCD Proyektor
Film animasi tentang Rasul
Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuannya saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar <p>Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>✓ .</p> <p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati 	60 menit

	<p>➤ Lembar kerja materi <i>iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21</i></p>	
--	---	--

- Pemberian contoh-contoh materi *iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21 sesuai dengan kaidah tajwīddan makhrajul huruf* untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb

❖ **Membaca.**

Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan *iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21*

Menulis

- ❖ Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait *iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21*

❖ **Mendengar**

Pemberian materi *iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21* oleh guru.

❖ **Menyimak**

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :

iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21 untuk melatih rasa **syukur**, kesungguhan dan **kedisiplinan**, ketelitian, mencari informasi.

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan

dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang materi :

iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21 yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- ❖ **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi *makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21* yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

- ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara **disiplin** melakukan **kegiatan literasi** dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21* yang sedang dipelajari.

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21* yang sedang dipelajari.

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ **Mendiskusikan**

❖ Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21*

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa **percaya diri** *makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21* sesuai dengan pemahamannya.

❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :

➤ *makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik ataupun lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajardan belajar sepanjang hayat.

COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING(BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- ❖ **Berdiskusi** tentang data dari Materi :
- ❖ *makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21*
- ❖ **Mengolah informasi** dari materi *makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21* yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi *makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21*

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :
 - *makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21* **antara lain dengan** : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan **sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.**
- ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :
 - *makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21*

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>makna iman kepada Rasul Allah Q.S. Al ahzab ayat 21</i> <p>√ Peserta didik merefleksikan proses dan hasil pembelajaran dengan menjawab pertanyaan atau memberikan tanggapan dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan bimbingan guru</p> <p>√ Selanjutnya Peserta didik memperoleh lembar evaluasi dalam LKPD yang</p>	<p>15 menit</p>

	<p>telah dibagikan oleh guru.</p> <p>√Peserta didik secara mandiri mengerjakan soal evaluasi tersebut kemudian dikumpulkan.</p> <p>√Peserta didik memperhatikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yang disampaikan oleh guru.</p> <p>√Peserta didik dan guru berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</p> <p>√Peserta didik menjawab salam dari guru.</p>	
--	---	--

mengetahui

Surabaya,1 november 2022

kepala SMK Wachid Hasyim Surabaya

Guru pengampuh



Dra.Muntafi'ah Djauhari

Maslichatin,S.Th.I



YAYASAN WACHID HASYIM SURABAYA
SMK Wachid Hasyim

BISNIS DAN MANAJEMEN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
(TERAKREDITASI A)

NSS : 344056017050

NPSN : 20532711

Jl. Sidotopo Wetan Baru No. 37 Telp. (031) 7564757 Surabaya 60128
Website : smkwachidhasyim.sch.id Email : smkwachidhasyim@surabaya@gmail.com

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 422.11/169/SMK-WH/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

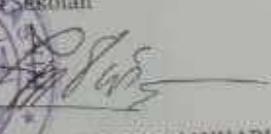
Nama : Dra. Hj. MUNTAFIAH DJAUHARI
Jabatan : Kepala SMK WACHID HASYIM
Alamat : Jl. Sidotopo Wetan Baru 37 Surabaya

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : MASLICHATIN, S.Th.I
NUPTK : 6436757659300043
Tempat, tanggal lahir: Lamongan, 4 Nopember 1979
Jabatan : Guru Tetap Yayasan SMK Wachid Hasyim
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kedinding Tengah Gg.4c no 5 Surabaya

Adalah benar-benar Guru SMK Wachid Hasyim Surabaya sebagai Guru Pendidikan Agama Islam yang telah Penelitian Tindakan Kelas / PTK dengan judul "**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI IMAN KEPADA RASUL MELALUI METODE PBL DI SMK WACHID HASYIM SURABAYA**" pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022-2023 dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 24 Desember 2022
Kepala Sekolah

Dra. Hj. MUNTAFIAH DJAUHARI



